

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa Politeknik Negeri Jember melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), dengan tujuan untuk melatih para mahasiswa dalam dunia pekerjaan, sehingga para mahasiswa dapat menerapkan keterampilannya dalam dunia pekerjaan. Adanya kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada para mahasiswa dan juga mahasiswi dengan cara ikut bekerja didalam lingkup perusahaan yang layak dan respesentatif dijadikan lokasi PKL. Praktik Kerja Lapangan (PKL) menambah kemampuan untuk mengamati, menilai, serta mengkaji teori secara langsung dengan kenyataan yang terjadi dilapang dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati suatu permasalahan dan persoalan, baik berupa aplikasi teori maupun kenyataan sebenarnya dilapang. Terkait pemilihan tempat praktek kerja lapang sebagai materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya yang dilakukan oleh instansi bertempat di Badan

Kebutuhan akan kacang tanah tiap tahunnya meningkat ini seiring dengan bertambah penduduk, dari data BPS (2016), yang kami peroleh produktifitas kacang tanah menurun 0,90% atau 13,21ku/ha tahun sebelumnya 13,33ku/ha selain itu pada tahun yang sama pula luas panen juga turun 6,61%, imbas dari ini terjadinya penurunan produksi sebesar 7,43%-44,97% ribu ton dari tahun sebelumnya (Outlook Kacang Tanah, 2016) . Produktivitas yang rendah pada tanaman kacang tanah disebabkan oleh variasi dalam pengelolaan tanaman, termasuk perbedaan dalam waktu tanam, cara penanaman, penyiangan gulma, pemupukan, pengendalian hama, dan penyakit. Selain itu, saat ini belum ada standar budidaya yang tersedia untuk setiap pusat produksi kacang tanah. Teknologi budidaya yang efektif merupakan kombinasi dari beberapa komponen teknologi, dan hasil yang tinggi dapat dicapai jika setiap komponen teknologi tersebut diterapkan dengan benar. Jika salah satu komponen tidak dilaksanakan dengan tepat, maka produktivitas yang optimal tidak dapat dicapai.

Untuk mengatasi penurunan produksi kacang tanah, terutama pada agar dapat memenuhi permintaan, diperlukan inovasi dalam budidaya, yaitu dengan menggunakan pupuk kotoran kambing.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Lapang

PKL bertujuan secara umum untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam program pengembangan tanaman pangan, khususnya kacang tanah. Selain itu, melalui PKL, mahasiswa dapat mengembangkan perbedaan antara teori yang dipelajari di kelas dengan penerapannya di lapangan. Dengan demikian, diharapkan bahwa mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mereka melalui pengalaman ini.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman dan keahlian dalam menanam varietas kacang tanah Kancil.
2. Mengembangkan keterampilan dalam pembuatan dan penggunaan Pupuk kotoran kambing dalam budidaya kacang tanah varietas Kancil.
3. Menambah Ketrampilan hasil analisa usaha tani pada produksi tanaman kacang tanah Varietas Kancil.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2023 sampai 27 Juni 2023, yang bertempat di Balai Standardisasi Instrumen Pertanian Jawa Timur (BSIP Jatim), yang beralamat di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur 65152.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terlibat dalam kegiatan lapangan langsung untuk melakukan observasi dan pengamatan terhadap kondisi yang ada di lokasi Balai Standarisasi Instrumen Pertanian. Mereka juga bertujuan untuk mempelajari serta mengenali lokasi tersebut.

1.4.2 Praktek lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.3 Demontrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami segala kegiatan yang bersangkutan tentang pelaksanaan yang ada lokasi tersebut.

1.4.4 Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada pembimbing lapang .

1.4.5 Dokumentasi

Dalam kegiatan dokumentasi ini yaitu mengambil gambar dalam sebuah kegiatan yang ada di lapang, dengan adanya dokumentasi tersebut lebih memudahkan untuk lelakukan pengumpulan dan pencarian sesuatu yang bersangkutan dalam sebuah aktivitas yang dalam sebuah pengambilan dokumetasi tersebut harus seijin pembimbing lapang, dikarenakan dalam pengambilan dokumen tersebut merupakan rahasia perusahaan.

1.4.6 Studi Pustaka

Dalam metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.